

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di BAB IV maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya telah tertera di BAB I sebagai rumusan masalah. Jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara adopsi teknologi RFID terhadap pengurangan transportasi yang tidak efisien (*Inefficient Transportation*) dalam manajemen persediaan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai P- Value dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai sebesar 0,702 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dan nilai t-value sebesar 0,383 yang lebih kecil dari nilai t-table yaitu 1,96 sehingga H_0 di terima, yang berarti adopsi teknologi RFID tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan transportasi yang tidak efisien (*Inefficient Transportation*) dalam manajemen persediaan
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara adopsi teknologi RFID terhadap pengurangan pemborosan pemrosesan yang tidak tepat (*Inappropriate Processing*) dalam manajemen persediaan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai P- Value dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai sebesar 0,270 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dan nilai

t-value sebesar 1,106 yang lebih kecil dari nilai t-table yaitu 1,96 sehingga H_0 di terima, yang berarti adopsi teknologi RFID tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengurangan pemborosan pemrosesan yang tidak tepat (*Inappropriate Processing*) dalam manajemen persediaan

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara adopsi teknologi RFID terhadap pengurangan pemborosan proses yang berlebihan (*Over-Processing*) dalam manajemen persediaan. Hal tersebut dapat di lihat dari nilai P- Value dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dan nilai t-value sebesar 3,874 yang lebih besar dari nilai t-table yaitu 1,96 sehingga H_0 di tolak, yang berarti adopsi teknologi RFID berpengaruh secara signifikan terhadap pengurangan pemborosan proses yang berlebihan (*Over-Processing*) dalam manajemen persediaan.

Penggunaan teknologi RFID akan membantu efisiensi dan efektivitas dari pekerjaan baik waktu maupun tenaga terutama pada cost yang akan di keluarkan perusahaan akibat terjadinya *Over-Processing*. Hasil survey di lapangan menyatakan bahwa penggunaan teknologi RFID membantu perusahaan untuk mempercepat kinerja, mengurangi *Over Processing*, penggunaan teknologi RFID mampu membantu mengurangi proses pengecekan barang / Inventory kembali sehingga berpengaruh untuk membantu mengurangi waktu tunggu, mengurangi pekerjaan yang tidak di butuhkan, mengurangi kesalahan yang mungkin

timbul akibat human error, mendeteksi terjadinya defect product, lebih mudah memonitor ketersediaan inventory, peletakkan inventory, Expired date dan mempermudah kegiatan inbound dan outbound di dalam perusahaan. Namun berdasarkan data perhitungan penelitian penerapan teknologi RFID paling berpengaruh pada pemborosan *Over Processing*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis merekomendasikan atau menyarankan hal mengenai implementasi RFID bagi perusahaan agar dapat di implementasikan dengan efektif dan efisien. Karena hasil penelitian menyatakan bahwa penggunaan teknologi RFID ini paling berpengaruh terhadap *Over Processing* maka, jika perusahaan merasa terjadinya *Over Processing* cukup menyulitkan dan merugikan perusahaan maka penerapan teknologi RFID ini dapat di lakukan.

Menggunakan sistem RFID merupakan hal yang baru bagi para pekerja, oleh karena itu disarankan untuk melakukan training and development dalam pengimplementasian kedepannya, agar meningkatkan knowledge dari para pekerja dan menghindari adanya kesalahan dalam penggunaan RFID. Jika perusahaan telah memilih untuk menggunakan RFID berarti perusahaan telah mengeluarkan atau menganggarkan cost untuk system RFID tersebut. Oleh karena itu perusahaan harus tetap konsisten menggunakan dan meimplementasikan system tersebut. dengan tepat.

Penulis juga menyarankan kepada perusahaan untuk menggunakan mesin cetak label portable berupa *Printer hand held / Labelling Maker* yang dapat digunakan setiap *inventory* baru masuk dan belum memiliki *price tag* atau label berisi informasi *inventory*, sehingga label berisi informasi yang dibutuhkan oleh Teknologi RFID (berbentuk *barcode*) dapat di cetak *on the spot* dan di sematkan pada Inventory yang belum memiliki informasi. Hal tersebut dapat mengurangi kesalahan penginputan data, kemungkinan terdapat Inventory yang terlewat untuk diidentifikasi, waktu tunggu, antrian atau proses yang tidak perlu dilakukan (*Innapropriate Processing*) seperti mengambil label berisi informasi yang dibutuhkan ke office dan sebagainya yang tidak efektif. Sehingga Teknologi RFID tetap dapat digunakan secara optimal pada setiap keadaan *Inventory* (Ada maupun tidak ada Price tag) saat masuk ke dalam *warehouse*.